

ABSTRAK

Ratih Restu Damayanti, 222310058 “ Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum Annum L*) Studi Kasus di Gapoktan Wahana Tani Desa Candirejo Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo “. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2025.

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui karakteristik petani cabai merah di Desa Candirejo Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo; (2) mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan keuntungan usahatani cabai merah; (3) mengetahui kelayakan usahatani cabai merah berdasarkan *R/C Ratio*, π/C *Ratio*, Produktivitas Tenaga Kerja dan *BEP*.

Sampel penelitian 49 orang, secara *Proportional Random Sampling* dengan rumus *Yamane*. Kelayakan usahatani menggunakan *R/C Ratio*, π/C *Ratio*, Produktivitas Tenaga Kerja, *BEP* penerimaan, *BEP* produksi dan *BEP* harga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik petani cabai merah di Desa Candirejo sebagian besar umur petani, usia produktif, tingkat pendidikan formal lulus SLTP, tanggungan keluarga cukup sedikit 1-3 orang, sudah berpengalaman berusahatani cabai merah 11-20 tahun, luas lahan garapan 0,5 – 1 Ha.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata biaya produksi sebesar Rp 72,695,382.37 /Ha/MT, penerimaan Rp 147,548,696.69 /Ha/MT, pendapatan Rp 84,728,347.87 /Ha/MT dan keuntungan Rp 74,853,314.31/Ha/MT.

Hasil uji kelayakan usahatani cabai merah di Gapoktan Wahana Tani layak diusahakan karena berdasarkan: *R/C Ratio* 2,03 > dari 1 dan π/C *Ratio* 1,03 / 103% > suku bunga Bank yang berlaku yaitu 6% (KUR BRI). *BEP* Penerimaan (Rp. 17.478.840,5) < penerimaan yang diterima petani (Rp. Rp. 147.548.696,69), *BEP* Produksi (600,86 Kg) < produksi yang diterima petani (7.377,43 Kg) dan perhitunagn *BEP* Harga Rp. 9.853,75 /Kg < dari harga yang diterima petani (Rp.20.000 /Kg).

Kata Kunci : Usahatani, Kelayakan, Cabai merah

ABSTRACT

Ratih Restu Damayanti, 222310058 "Analysis of the Feasibility of Red Chili Farming (Capsicum Annum L) Case Study at the Gapoktan Wahana Tani, Candirejo Village, Mojotengah District, Wonosobo Regency". Thesis. Agribusiness Study Program. Faculty of Agriculture, University of Muhammadiyah Purworejo. 2025.

The objectives of this study are: (1) To determine the characteristics of red chili farmers in Candirejo Village, Mojotengah District, Wonosobo Regency; (2) knowing the amount of costs, revenues, revenues and profits of red chili farming; (3) to determine the feasibility of red chili farming based on R/C Ratio, π /C Ratio, Labor Productivity and BEP.

The research sample was 49 people, by Proportional Random Sampling with the Yamane formula. The feasibility of farming using R/C Ratio, π /C Ratio, Labor Productivity, Revenue BEP, Production BEP and Price BEP.

The results of the study show that the characteristics of red chili farmers in Candirejo Village are mostly farmers' ages, productive age, level of formal education graduated from junior high school, family dependents are quite few 1-3 people, have experience in red chili farming for 11-20 years, cultivated land area is 0.5 – 1 Ha.

The results of the study showed that the average production cost was Rp 72,695,382.37 /Ha/MT, revenue Rp 147,548,696.69 /Ha/MT, revenue Rp 84,728,347.87 /Ha/MT and profit Rp 74,853,314.31/Ha/MT.

The results of the feasibility test of red chili farming at Gapoktan Wahana Tani are worth trying because it is based on: R/C Ratio 2.03 > out of 1 and π /C Ratio 1.03 / 103% > the applicable Bank interest rate of 6% (KUR BRI). BEP Revenue (Rp. 17,478,840.5) < revenue received by farmers (Rp. 147,548,696.69), BEP Production (600.86 Kg) < production received by farmers (7,377.43 Kg) and BEP price of Rp. 9,853.75 /Kg < from the price received by farmers (Rp. 20,000 /Kg).

Keywords : *Farming, Eligibility, Red Chili*